

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2009). Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional, Grasindo, Jakarta
- Ariesandi. (2008.). *Rahasia mendidik anak agar sukses dan bahagia : tips praktis dan teruji melejitkan potensi optimal anak / Ariesandi*. Jakarta :: Gramedia Pustaka Utama,.
- Arif Gosita, Masalah perlindungan Anak, (Jakarta : Sinar Grafika, 1992), hal. 28
- Awalia, N. R. (2018). *Strategi Survival Anak Terlantar di Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- A.Syamsudin Meliala dan E.Sumaryono. 1985. Kejahatan Anak Suatu Tinjauan dari Psikologis dan Hukum. Liberty. Yogyakarta.
- Azzazy, S., Ghaffarianhoseini, A., GhaffarianHoseini, A., Naismith, N., and Dobarjeh, Z. (2021). A critical review on the impact of built environment on users' measured brain activity. *Archit. Sci. Rev.* 64, 319–335.
- BAB, I., & UMUM, K. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2019). Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2017.
- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya. RPJMD Kota Surabaya 2016-2021 (2016).
- Bujuri, Dian Andesta, Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar mengajar. *Jurnal Literasi*. Vol. IX, No.01, 2018. Hal. 41.
- Chawla, L. (1992). Childhood Place Attachments. In: Altman, I. and Low, S. M. eds. *Place Attachment*, New York and London: Plenum Press, 63-86.
- Cobb, E. (1969). The ecology of imagination in childhood. In: Shepard, P. and McKinley, D. eds. *The Subversive Science: Essays toward an Ecology of Man*. Boston: Houghton Mifflin, 122-132.
- de Paiva, A., & Jedon, R. (2019). Short-and long-term effects of architecture on the brain: Toward theoretical formalization. *Frontiers of architectural research*, 8(4), 564-571.
- Deb, S., Sunny, A. M., & Majumdar, B. (2020). Street Children: The Paradox of Untapped Human Resources. In *Disadvantaged Children in India* (pp. 1-47).

Springer, Singapore.

Depdiknas (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional. Depdiknas. Jakarta.

Ezzat Ahmed, D., Kamel, S., & Khodeir, L. (2021). Exploring the contribution of Neuroarchitecture in learning environments design. *International Journal of Architectural Engineering and Urban Research*, 4(1), 67-94.

Fjortoft, I. (2004). Landscape as Playspace: The Effects of Natural Environments on Children's Play and Motor Development. *Children, Youth and Environments*, 2, 14, 21-44.

Haydar, S. (2017). *Literacy Drive and Rehabilitation of the street children of Kolkata: An analytical study*. Lulu. com.

Hurlock, Elizabeth B., 1992, *Perkembangan Anak Jilid 2*, Erlangga, Jakarta.

Iskandar. 2017. Dampak KDRT Terhadap Psikologis Perempuan dan Anak. *Jurnal psikologis dan Hukum*, Vol 17.

Jean Piaget, 2002. *Tingkat Perkembangan Kognitif*. Jakarta, Gramedia.

Kahn, P. H. (2002). Children's Affiliations with Nature: Structure, Development, and the Problem of Environmental Generational Amnesia. In: Kahn, P. H. and Kellert, S. R. eds. *Children and Nature*, Cambridge: The MIT Press, 93-115.

Kahn Jr, P. H., & Kellert, S. R. (Eds.). (2002). *Children and nature: Psychological, sociocultural, and evolutionary investigations*. MIT press.

Khaizu, I. (2009). Upaya-upaya Perlindungan Oleh Organisasi Sosial Keagamaan Lokal Bagi Anak yang Berada Pada Pemukiman Rawan Untuk Tereksplorasi Secara Ekonomi dan Seksual (Skripsi). Depok: FISIP UI.

Liwan, A.S., Iga, T.W., Igan, S.A., & Soetjningsih (2019). Karakteristik mental dan emosional anak disabilitas berdasarkan strength and difficulties questionnaire di Yayasan Pendidikan Anak Cacat (YPAC) Jimbaran, Bali. *Medicina*.

Martani, W., & Psikologi, F. (2012). Metode stimulasi dan perkembangan emosi anak usia dini. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 112-120.

McDevitt, T & Ormrod, J.E. (2002). *Child Development and Education*. New Jersey: Pearson Education. Inc.

Metzger, C. (2022). *Neuroarchitecture*. JOVIS Verlag GmbH.

- Minhas, P., Nair,P., Sirota, L. (2023). Association for Learning Environments *Neuroarchitecture—Health, Happiness & Learning*.
- M. Nasir Djamil, Anak Bukan Untuk Dihukum, Sinar Grafika, Jakarta, 2013, hlm.8.
- Moore, R. C. and Young, D. (1978). Childhood Outdoors: Toward a Social Ecology of the Landscape. In: Altman, I. and Wohlwill, J. F. eds. *Children and the Environment*. New York: Plenum Press.
- Olds, A. R. (1987). Designing Settings for Infants and Toddlers. In: Weinstein, C. S. and David, T. G. eds. *Spaces for Children: The Built Environment and Child Development*, New York: Plenum Press, 117-138.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).
- R.A. Koesnan. (2005). Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia, (Bandung :Sumur) , hal. 113.
- Samar, H. (2018). Epistemological Implications of Neuroarchitecture. *Serbian Architectural Journal*, 10, 143–156.
- Sebba, R. (1994). Girls and boys and the physical environment: Historical perspective, In: Eds, Altman, A. and Churchman, A. *Women and the Environment* .Plenum Press, 42-69.
- Senra H, Oliveira RA, Leal I, Vieira C. Beyond the body image: a qualitative study on how adults experience lower limb amputation. *Clin Rehabil*. 2012;26(2):180.
- Setyarini, A., Mexitalia, M., & Margawati, A. (2015). Pengaruh pemberian asi eksklusif dan non eksklusif terhadap mental emosional anak usia 3-4 tahun. *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 3(1).
- Sukadi, I. (2013). Tanggung Jawab Negara Terhadap Anak Terlantar Dalam

Operasionalisasi Pemerintah Di Bidang Perlindungan Hak Anak. *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah*, 5(2).

Suparno, P., (2001). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, (Yogyakarta : Penerbit Kanisius).

Suyanto, Bagong. (2013). Masalah Sosial Anak : edisi revisi, PT Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta.

Suyanto, Ph.D. (2010). Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.

Unicef & KPPPA. (2003). Pengertian Konvensi Hak Anak. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

UU RI No. 35 tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Bab IX Bagian I-V

Undang-undang HAM Nomor 39 tahun 1999, (Jakarta : Asa Mandiri, 2006), hal. 5.

Wapner, S. and Demick, J. (2000). Assumptions, Methods, and Research Problems of the Holistic, Developmental, Systems-oriented Perspective. In: Wapner, S., Demick, J., Yamamoto, T. and Minami, H. eds. *Theoretical Perspectives in Environment-Behavior Research: Underlying Assumptions, Research, and Methodologies* New York: Kluwer Academic/Plenum Publishers, 21-37.

Zulfendri, Lubis, A., Salmah, U., & Syahri, I. (2017). Health Problems of Street Children in the Medan Amplas Station. 2nd International Conference on Social and Political Development (ICOSOP 2017).